

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Warsita, 2008: 85).

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar-mengajar (Soekamto, dkk dalam buku Ngalimun, 2013: 8).

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar. Komponen peserta ini dapat dimodifikasi oleh guru (Ngalimun, 2013: 13).

Membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, sehingga hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dan kesimpulan dari bacaan (Sandajaja, 2005).

Saat ini, guru masih mendominasi dalam pembelajaran dikelas membuat kebebasan siswa berkurang untuk mengembangkan potensi dirinya, membatasi

dan menekan aktivitas siswa. Teknologi yang semakin canggih juga membuat para siswa tidak rajin membaca buku. Hal ini membuat siswa tidak bisa mengembangkan potensi dalam dirinya dan membuat para siswa menjadi tidak tertarik dalam proses pembelajaran. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa para guru harus menguasai berbagai model pembelajaran yang bisa membuat murid mengembangkan potensi dalam dirinya dan menimbulkan kemandirian murid tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi dalam dirinya dan berperan aktif pada proses pembelajaran yaitu model *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*. Suasana yang membebaskan dan menyenangkan dapat menyuburkan pertumbuhan dan watak siswa. Sasaran pembelajaran aktif adalah pengembangan potensi fisik dan psikis, bukan menerima pemindahan informasi dari guru. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No. 20/2003 Bab 1 pasal 1 yang berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya sendiri”. Inilah secara teoritis disebut pembelajaran berpusat kepada siswa dan pengajaran berubah menjadi pembelajaran (Utomo Dananjaya, 2013: 25).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 4 Desember 2013 pukul 10.00 WIB bertempat di SMA Yayasan Pembina Unila dengan guru mata pelajaran sejarah kelas X bahwa pembelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru kepada siswa menggunakan model pembelajaran yang sudah bervariasi, tetapi berbagai model pembelajaran tersebut kurang tepat menyebabkan siswa tidak secara keseluruhan

aktif. Siswa lebih cenderung mengandalkan teman sebaya yang mengerjakan tugas-tugas dari guru. Setelah itu guru memberikan pertanyaan dan menugaskan siswa untuk memberi kesimpulan yang berkaitan dengan materi yang mereka baca, ternyata sebagian siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dan memberi kesimpulan dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang memahami tentang isi bacaan dan daya ingat siswa untuk menulis kesimpulan kurang baik. Sehingga diperlukan model pembelajaran yang menekankan pada tahapan-tahapan membaca untuk memperkuat daya ingat siswa membuat kesimpulan dari isi bacaan.

Masalah tersebut harus segera diatasi dan dicari jalan keluarnya, oleh karena itu guru perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu memperkuat daya ingat siswa untuk membuat kesimpulan dari isi bacaan. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*.

Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) adalah model pembelajaran yang menekankan pada tahapan-tahapan membaca dengan kemandirian siswa. *Survey* membuat siswa harus melihat bahan belajar dari bagian permulaan dan akhir. *Question* membuat siswa menulis pertanyaan tentang materi bahan bacaan. *Read* membaca teks. *Recite* membuat siswa melakukan kegiatan menceritakan atau mengutarakan kembali tentang apa yang didapat dari proses membaca. *Review* proses peninjauan ulang antara kesimpulan dengan wacana isi bacaan. Jadi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* tentang tahapan membaca untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai dengan membuat kesimpulan

untuk melihat pengaruh model *SQ3R* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi pelajaran sejarah tentang kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil wawancara tersebut, maka penulis melihat betapa pentingnya kompetensi guru dalam melaksanakan model pembelajaran, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh model *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi pelajaran sejarah tentang kerajaan–kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014”.

1.2 Analisis Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dilihat identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Pengaruh model *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi pelajaran sejarah tentang kerajaan–kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014 bersifat fakta.
2. Pengaruh model *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi pelajaran sejarah tentang kerajaan–kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014 bersifat konsep.

3. Pengaruh model *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi pelajaran sejarah tentang kerajaan–kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014 bersifat generalisasi.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi pelajaran sejarah tentang kerajaan–kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014 bersifat konsep.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan pada model *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi pelajaran sejarah tentang kerajaan–kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014?
2. Sejauhmana signifikan pengaruh model *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi pelajaran sejarah tentang kerajaan–kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014?

1.3 Tujuan, Kegunaan dan Ruang Lingkup

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada model *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi pelajaran sejarah tentang kerajaan–kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014.
2. Mengetahui sejauhmana pengaruh yang signifikan pada model *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi pelajaran sejarah tentang kerajaan–kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada peneliti maupun pada pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai referensi disiplin ilmu, berupa penyajian informasi ilmiah untuk penelitian berikutnya.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Yayasan Pembina Unila.
3. Dapat meningkatkan penguasaan materi, peran dan tanggung jawab siswa dalam proses belajar di kelas pada mata pelajaran sejarah.

1.3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Objek Penelitian : Pengaruh model *Survey, Question, Read, Recite, Review* (*SQ3R*) terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi pelajaran sejarah tentang kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Subjek Penelitian : Siswa kelas X SMA Yayasan Pembina Unila.

Tempat Penelitian : SMA Yayasan Pembina Unila.

Waktu Penelitian : Tahun pelajaran 2013/2014.

Bidang Ilmu : Pendidikan.

REFERENSI

Ngalimun. 2013. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Awaja Pressindo. Halaman 08

Ibid. Halaman 13

Tersedia di <http://seputarpengertian.blogspot.com/2014/03/seputar-pengertian-membaca.html?m=1> (diunduh tanggal 14 februari 2014, pukul 15.40 WIB).

Tersedia di <http://rizukifarevi.blogspot.com/2013/01/tujuan-pendidikan-sejarah.html> (diunduh tanggal 08 November 2014, pukul 10.00 WIB).

Utomo Dananjaya. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung : Nuansa Cendekia. Halaman 25